



VISUALISASI TAMAN NASIONAL BALURAN JAWA TIMUR DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER

Onesiforus Krisdahono Dani Laksita
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
oneskrisdahono@gmail.com

Abstrak

Taman nasional baluran merupakan salah satu tempat pelestarian alam yang memiliki total 26 jenis mamalia yang langka dan dilindungi dan menyimpan sebanyak 444 jenis tumbuhan. Hal ini yang melatarbelakangi proses penciptaan karya fotografi karena kurangnya informasi visual terkait dengan sosialisasi terkait dengan pemeliharaan terhadap taman nasional baluran. Dalam penciptaanya, menggunakan teknik fotografi dengan pendekatan perspektif fotografi dokumenter. Diharapkan dalam karya penelitian ini dapat memberikan atau menghasilkan sebuah referensi visual yang dapat dinikmati masyarakat. Tentang satwa atau tumbuhan yang berada dalam konservasi taman nasional baluran. Fotografi Dokumenter adalah genre foto yang bertujuan untuk mendokumentasikan suatu kejadian atau momen dengan tepat, jujur, faktual dan ditulis secara nyata. Pembuatan karya ini di latarbelakangi oleh keresahan sekaligus kepedulian pribadi yang muncul secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan isu pemeliharaan lingkungan yang berada pada area Taman Nasional Baluran selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sebuah arsip yang nantinya dapat disimpan atau dipakai oleh pengelola Taman Nasional Baluran atau siapapun yang membutuhkan.

Kata Kunci: taman nasional baluran jawa timur, fotografi dokumenter, kelestarian alam

Abstract

Baluran National Park is one of the natural conservation areas which has a total of 26 species of rare and protected mammals and stores as many as 444 species of plants. This is the background to the process of creating photographic works due to the lack of visual information related to socialization related to the maintenance of Baluran National Park. In its creation, it uses photographic techniques with a documentary photography perspective approach. It is hoped that this research work can provide or produce a visual reference that can be enjoyed by the public. About animals or plants that are in the conservation of Baluran National Park. Documentary Photography is a photo genre that aims to document an event or moment accurately, honestly, factually and is written in real terms. The background of this work is anxiety as well as personal concern that arises directly or indirectly related to the issue of protecting the environment in the Baluran National Park area. Apart from that, this research can also become an archive which can later be stored or used by Baluran National Park managers. or anyone in need.

Keywords: east java baluran national park, documentary photography, nature conservation

PENDAHULUAN

Fotografi adalah hal yang sudah sering kita jumpai. Pada saat ini, fotografi hampir digunakan untuk semua kegiatan dan pekerjaan. Ada beberapa genre fotografi yang salah satu yang banyak diminati fotografer adalah fotografi dokumenter. Istilah fotografi sendiri awalnya dicetuskan oleh Sir John Herschel pada tahun 1839 yang terdiri dari kata *photos* dan *graphos* yang memiliki makna foto dan cahaya. Dan fotografi sendiri berarti melukis dengan cahaya.

Fotografi Dokumenter adalah genre foto yang bertujuan untuk mendokumentasikan suatu kejadian atau momen dengan tepat, jujur, faktual dan ditulis secara nyata. Fotografi Dokumenter sesuai dengan sifat hakiki dari fotografi yang berfungsi sebagai alat untuk mendokumentasikan sesuatu (Soedjono, 2007). Fotografi dokumenter berguna untuk menjadi arsip suatu instansi atau sebagai media berita. Data data yang diperoleh akan menjadi arsip yang suatu saat akan berguna untuk dilihat kembali. Selain itu fotografi dokumenter juga menjadi wawasan pengetahuan bagi orang yang membacanya.



Gambar 1. Karya Regina Safri tentang orang utan yang hidup di hutan kalimantan

(sumber: <https://budinddharma.wan.medium.com/regina-safri-dan-orangutan-kalimantan-18664216de1d>)



Gambar 2. karya ANTARA FOTO/ Budi Candra Setya

(sumber: https://thumb.viva.co.id/media/frontend/thumbs3/2019/08/01/5d42af7b150e8-taman-nasional-baluran_663_372.jpg)

Taman Nasional Baluran Merupakan salah satu taman nasional yang terletak di kecamatan Banyu Putih, Situbondo, Jawa Timur. Taman ini memiliki peran penting sebagai tempat tinggal satwa liar dan flora untuk menjaga sistem rantai makanan yang ada di wilayah jawa, terlebih di Jawa Timur. Tempat ini juga berfungsi sebagai tempat pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi. Dijelaskan dalam kriteria kawasan yang dilindungi (Dudley 2008);

“The category VI, defined as protected areas conserve ecosystems and habitats, together with associated cultural values and traditional natural resource management systems. They are generally large, with most of the area in a natural condition, where a proportion is under sustainable natural resource management and where low-level non industrial use of natural resources compatible with nature conservation is seen as one of the main aims of the area.”

Kawasan Taman Nasional Baluran memiliki upaya dalam mengkonservasi dan melakukan perlindungan terhadap isi dari Taman Nasional Balran sehingga menjadi tempat yang tepat untuk kawasan yang dilindungi sebagai habitat atau tempat tinggal beragam macam satwa dan tumbuhan.

Taman Nasional Baluran belum banyak orang yang mengetahui tentang apa isi dari taman ini, dan tidak banyak foto terbaru mengenai taman ini. Tentang bagaimana kondisi dan apa isi taman tersebut, belum banyak foto terbaru tentang taman ini. Sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata (Sadiman dkk, 2011;29) Tidak juga banyak orang mengetahui bagaimana dinas mengelola dan memelihara taman ini sehingga tetap terjaga dan lestari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi terkini dari taman nasional baluran yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Hal lainnya adalah, untuk mengetahui flora dan fauna yang terdapat pada taman nasional tersebut. Penelitian yang dilakukan juga untuk mengetahui penanganan pemanfaatan dari Taman Nasional Baluran. Sehingga, dapat menyadarkan masyarakat agar menjaga kelestarian alam. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat dapat mendapatkan visualisasi menarik dengan estetika dan perspektif fotografi dokumenter dari Taman Nasional Baluran.

TEORI DAN METODOLOGI

Artikel kepenulisan berjudul Visualisasi Taman Nasional Baluran mengambil beberapa teori yang memiliki korelasi dengan judul penelitian ini adapun diantaranya adalah dengan menggunakan metode EDFAT.. Metode EDFAT adalah suatu metode untuk melatih optis melihat sesuatu dengan detail yang runtut dan tajam. Beberapa tahapan yang dilakukan pada setiap unsur dari EDFAT adalah suatu proses dalam mengincar suatu bentuk visual atas peristiwa. (Wijaya, 2011, 83).

Penggunaan metode EDFAT dalam penelitian ini bertujuan agar hasil dari penelitian ini dapat terfokus pada suatu tujuan secara detail dan tidak terfokus pada hal lain. Diharapkan pada hasil karya foto penelitian ini dapat bervariasi dan dapat terekam dengan jelas.

METODE PENCIPTAAN

Observasi

Metode observasi adalah metode yang dipilih dalam penelitian Pemanfaatan dan Pemeliharaan Taman Nasional Baluran Jawa Timur. Metode observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan metode kuantitatif, dengan cara terjun langsung untuk mengamati perilaku makhluk hidup dan melihat keadaan langsung di lapangan.

Eksplorasi

Tahap eksplorasi yaitu tahap mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin. Informasi dapat berbentuk studi pustaka tentang karya atau jurnal dari orang lain, dokumen, arsip, atau data wawancara. Data data tersebut didapat dari pengelola Taman Nasional Baluran Jawa Timur, atau literatur dan karya ilmiah yang ada di berbagai media.

Eksekusi

Dalam perwujudan karya yang akan dibuat, hal pertama yang harus dilakukan adalah dengan mengunjungi langsung lokasi tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan pengelola Taman Nasional Baluran Jawa Timur. Selanjutnya, menemukan titik-titik lokasi pengambilan gambar. Pengambilan gambar dilakukan secara survival dengan teknik bertahan hidup dan kamuflase, untuk mendapatkan objek gambar yang diinginkan sebagai isi dari Taman Nasional Baluran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, akan menghasilkan karya fotografi dengan genre dokumenter dari Pemanfaatan dan Pemeliharaan Taman Nasional Baluran Jawa Timur. Pembuatan karya ini di latarbelakangi oleh keresahan sekaligus kepedulian pribadi yang muncul secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan isu pemeliharaan lingkungan yang berada pada area Taman Nasional Baluran. Kurangnya informasi visual dan sosialisasi tentang pemeliharaan Taman Nasional Baluran sebagai dasar penciptaan

karya fotografi dokumenter dengan tema *landskap-wildlife photography* yang di realisasikan dengan teknik dan pendekatan-pendekatan secara kualitatif.

Dalam prosesnya, penelitian ini menggunakan beberapa teknik. Diantaranya adalah observasi dan mencari informasi yang ada baik dari sumber dalam jaringan (daring) maupun observasi secara langsung dengan cara mengunjungi tempat. Proses selanjutnya yang dilakukan adalah mengunjungi tempat atau lokasi dimana akan dilangsungkannya proses pemotretan yang terletak di daerah ujung timur Pulau Jawa yaitu di kabupaten Banyuwangi Jawa Timur

Pada tahap selanjutnya, akan dilaksanakan proses perizinan kepada pengelola atau pihak yang berwajib yaitu pengelola Taman Nasional Baluran Jawa Timur untuk mendapatkan akses pemotretan di dalamnya dengan memperhatikan faktor keamanan dan kenyamanan baik dari pengelola, fotografer, dan makhluk hidup yang ada didalam Taman Nasional Baluran Jawa Timur. Setelah mendapat akses dan prosedur dari pihak yang berwajib, akan dilaksanakan proses pengumpulan data dan titik foto beserta peralatan yang di gunakan dalam seluruh penelitian. Setelah mendapatkan seluruh informasi yang mencukupi untuk pengambilan gambar, maka akan dilakukan proses pemotretan secara bertahap. Mulai dari pengintaian hingga eksplorasi seluruh wilayah taman nasional selesai. Selanjutnya akan dilaksanakan penelitian dan pemotretan mengenai aktifitas pemeliharaan dan upaya pemanfaatan Taman Nasional Baluran Jawa Timur sebagai wilayah konservasi dan potensi unggul sebagai objek pariwisata.

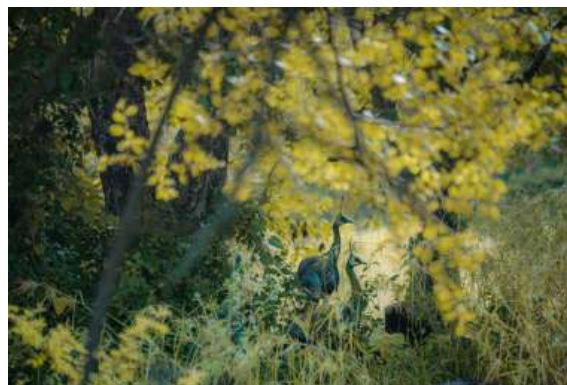


Foto 1 .”Si Cantik Pemalu”
(sumber: Onesiforus Krisdahono Dani L)

Gambar yang terlampir merupakan karya pribadi yang menampilkan salah satu satwa penghuni taman nasional baluran. Foto tersebut diambil dengan *angle eye level* dengan menggunakan lensa *focal lengt* 210mm. Dengan ruang tajam sempit.



Foto 2. “Berpose”, 2023
(sumber: Onesiforus Krisdahono Dani L)

Gambar yang terlampir merupakan sebuah dokumentasi pribadi yang menampilkan seekor kera yang melihat kearah kamera. Foto ini diambil dengan lensa *telephoto* dengan fokal 210mm dengan ruang tajam sempit yang bertujuan agar berfokus terhadap objek yaitu seekor kera.



Foto 3. “perawatan”, 2023
(sumber: Onesiforus Krisdahono Dani L)

Gambar yang terlampir merupakan sebuah dokumentasi pribadi yang menampilkan petugas taman nasional membersihkan dan memotong tumbuhan yang mengganggu akses jalan



Foto 4. “Patroli”, 2023
(sumber: Onesiforus Krisdahono Dani L)

Foto tersebut adalah foto petgas yang sedang ber-patroli mengitari taman nasional untuk menjaga keamanan dan menjaga lingkungan agar tetap kondusif

KESIMPULAN

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi terkini Taman Nasional Baluran. Mulai dari flora, fauna hingga kondisi lingkungan dari Taman Nasional Baluran Jawa Timur. Selain mengetahui isi dari Taman Nasional, penelitian ini bertujuan untuk memvisualisasikan pemanfaatan dan pemeliharaan dari taman nasional tersebut. Mulai dari upaya konservasi pihak taman nasional hingga kepedulian yang dilakukan oleh pihak pengelola. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah arsip untuk keperluan pihak pengelola dan siapapun yang membutuhkan. Harapan terhadap penelitian ini ialah, dapat menyadarkan masyarakat dan pemerintah tentang pentingnya menjaga alam dan seisinya. Karena alam memegang peran penting dalam keseimbangan ekosistem di bumi ini.

Foto Landscape adalah salah satu bagian atau porsi dari pemandangan yang di lihat dari sebuah titik pandang tersendiri. Pemandangan merupakan subjek utama dari sebuah foto lanskap. Pada umumnya, orang dan binatang tak nampak dalam foto lanskap, meskipun kadang-kadang juga muncul dalam tampilan gambar, namun kelihatan kecil, serta termasuk menjadi bagian dari komposisi untuk menunjukkan skala. Beberapa fotografer berpendapat bahwa lautan pantai, kota, serta bangunan buatan manusia secara umum tidak termasuk dalam foto lanskap, dan isi dalam foto tersebut lebih akurat jika disebut sebagai hamparan laut atau bentangan kota yang luas. Mangli *Sky View* merupakan wisata alam yang perlu kita jaga bersama agar wisata disana tetap sejuk dan asri jika wisata tersebut terawat dengan baik maka akan banyak wisatawan yang datang ke sana dan fotografer *landscape* yang *hunting* mencari keindahan alam.

DAFTAR PUSTAKA

Muryono, M. (2011). Analisis tata ruang (zonasi) pengembangan ekowisata di kawasan taman nasional baluran jawa

- timur. *Berkala Penelitian Hayati*, 17(1), 115-117.
- Perdana, N. M. K. A., Raharjo, A., & Bratayadnya, P. A. (2021). Aktivitas Nelayan Desa Perancak Di Kabupaten Jembrana Dalam Fotografi Dokumenter. *Retina Jurnal Fotografi*, 1(1), 11-19.
- Suriani, N. E., & Razak, M. N. (2011). Pemetaan Potensi Ekowisata di Taman Nasional Baluran. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 24(3), 251-260.
- Yanuarta, I. W. A. (2018). *Tradisi Mekarekare di Desa Bali Aga Tenganan Pegringsingan Dalam Fotografi Dokumenter* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

- <https://www.jejakpiknik.com/wp-content/uploads/2018/02/Taman-Nasional-Baluran-8-630x380.jpg>
- <https://jejakpiknik.com/taman-nasional-baluran/>
- <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/travel/1458463-taman-nasional-baluran>

Buku

- Dudley, N. 2008 Guidelines for Applying Protected Area Management Categories. Gland, Switzerland: IUCN- x + 86 p.
- Sadiman, 2011, Media Pendidikan, Jakarta : Penerbit Rajawali Pers Wijaya. Taufan. 2011. *Foto Jurnalistik*. Klaten: CV. Sahabat
- Soedjono, S. (2007). *Pot-pourri Fotografi*. Universitas Trisakti.

Pustaka Laman

- Foto orang utan karya regina <https://www.mongabay.co.id/2020/06/25/kisah-mengabadikan-hidupan-liar-bersama-regina-safri>. Regina safri dan orangutan kalimantan [.https://budinddharmawan.medium.com/regina-safri-dan-orangutan-kalimantan-18664216de1d](https://budinddharmawan.medium.com/regina-safri-dan-orangutan-kalimantan-18664216de1d)
- ANTARA FOTO/ Budi Candra Setya https://thumb.viva.co.id/media/frontend/thumb/2019/08/01/5d42af7b150e8-taman-nasional-baluran_663_372.jpg
- ANTARA FOTO/ Budi Candra Setya https://thumb.viva.co.id/media/frontend/thumb/2019/08/22/5d5e2ad34381f-7-tempat-wisata-paling-eksotis-di-indonesia_663_372.jpg